UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kajian anomali curah hujan terhadap tingkat produktivitas dauh teh diperkebunan teh kemuning kecamatan Ngargoyoso kabupaten Karanganyar Jawa Tengah
Yohanes Defri Kumolo, Dr. H.A. Sudibyakto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kajian Anomali Curah Hujan Terhadap Tingkat Produktivitas Daun Teh Di Perkebunan Teh Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa Tengah.

Oleh : Yohanes Defri Kumulo

Teh merupakan kebutuhan penting bagi setiap orang, karena teh memiliki banyak khasiat bagi tubuh. Semakin meningkatnya jumlah kebutuhan produksi teh menjadikan perusahaan teh terus memacu petani teh untuk semakin meningkatkan produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor iklim yang mempengaruhi produktivitas daun teh dan mengkaji pengaruh anomali curah hujan terhadap tingkat produkitivitas daun teh di daerah penelitian.

Analisis pola perubahan iklim dan pengaruhnya terhadap produktivitas daun teh dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama adalah mengetahui parameter iklim yang berpengaruh kuat terhadap produktivitas daun teh. Parameter iklim yang digunakan adalah curah hujan, kelembaban, suhu, dan angin. Tahap kedua adalah membandingkan antara anomali curah hujan dengan tingkat produktivitas daun teh. Data yang digunakan untuk pengujian hubungan anomali curah hujan dengan produktivitas daun teh adalah data 51 kejadian anomali curah hujan selama kurun waktu 31 tahun. Data yang digunakan untuk pengujian hubungan parameter iklim dengan produktivitas daun teh adalah data parameter iklim selama 31 tahun dalam rentang waktu tahun 1979 – 2009.

Faktor iklim selain curah hujan yaitu angin, kelembapan, dan suhu tidak mempunyai korelasi yang kuat terhadap produktivitas daun teh, yaitu sebesar -0.246, 0.230, 0.114. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap produktivitas daun teh adalah tidak ada atau tidak secara langsung. Anomali curah hujan yang terjadi di Kemuning mempengaruhi produktivitas daun teh secara signifikan. Hal ini terlihat dengan nilai korelasi antara curah hujan dan produktivitas daun teh sebesar 0.657.

Kata Kunci : anomali curah hujan, produktivitas daun teh, faktor – faktor iklim, korelasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Kajian anomali curah hujan terhadap tingkat produktivitas dauh teh diperkebunan teh kemuning kecamatan Ngargoyoso kabupaten Karanganyar Jawa Tengah
Yohanes Defri Kumolo, Dr. H.A. Sudibyakto, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Study of Rainfall Anomalies On The Level Productivity of Tea Leaves in Kemuning Tea Plantation, Ngargoyoso, Karanganyar, Central Java Province.

By : Yohanes Defri Kumulo

Tea is an important needs for everyone, because tea has many benefit for the body. With increasing the amount of tea production needs continued to spur farmers to increase tea production. This research aims to study the effect of rainfall anomalies on the level productivity tea leaves in the Kemuning tea plantation and to know the climatic factors that affect productivity tea leaves.

Analysis of patterns of climate change and its effect on the productivity of tea leaves done in 2 stages. The first stage was to determine the climatic parameters which strongly affected the productivity of tea leaves. The parameters used in climate are rainfall, humidity, temperature and wind. The second phase compares the rainfall anomaly with the level of productivity of tea leaves. Data used for testing relationship with the rainfall anomalies productivity tea leaves are the data 51 events of rainfall anomalies during the period of 31 years. While the data used to test relationships of climate parameters with the productivity of tea leaves is a climate parameter data during 31 years within the period of the year 1979 to 2009.

Climatic factors other than rainfall that is wind, humidity, and temperature has no strong correlation to the productivity of tea leaves, that is equal to -0.246, 0.230, 0.114. This shows that the influence of these factors on the productivity of the tea leaves are absent or are not directly. Anomalies in rainfall occurred in Kemuning affect significantly to the productivity of tea leaves. This is indicated by the value of the correlation between rainfall and productivity of tea leaves for 0.657.

Keywords: rainfall anomalies, the productivity of tea leaves, the climatic factors, the correlation